



PERAN ORANG TUA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI DESA SUKAMAKMUR KECAMATAN GIRI MULYA KABUPATEN BENGKULU UTARA

Febry Widi Pratama¹, Amnah Qurniati²

^{1,2}Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Alamat: Jln. Bali. Kota Bengkulu 38119

febrywidi61@gmail.com, amnahqurniati@umb.ac.id

Abstrak

Peran orang tua dalam membentuk karakter anak sangatlah penting karena orang tua sebagai tempat pendidikan pertama dan utama bagi seorang anak. Keadaan karakter anak di Desa Sukamakmur mencerminkan tingkah laku anak - anak yang kurang baik. Masih ada anak- anak yang memiliki akhlak yang kurang baik, tingkah laku dan juga tutur kata yang kurang sopan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang Bagaimana peran orang tua dalam membentuk karakter anak di Desa Sukamakmur?, Apa faktor pendukung pada orang tua dalam pembentukan karakter anak di Desa Sukamakmur?, Apakah kendala yang dihadapi orang tua dalam pembentukan karakter anak di Desa Sukamakmur? dan Bagaimana upaya orang tua dalam mengatasi kendala dalam pembentukan karakter anak di Desa Sukamakmur? Untuk menjawab pertanyaan tersebut maka peneliti menggunakan penelitian Deskriptif Kualitatif. Identifikasi informan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling adalah teknik untuk memperoleh sumber data berdasarkan pertimbangan tertentu, seperti memilih orang atau tempat yang paling memahami fenomena yang diteliti. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Untuk analisis data dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Peran orang tua dalam pembentukan karakter anak di Desa Sukamakmur yakni dengan memberikan contoh peneladanan dengan contoh dari orang tua. Akan tetapi dalam memberikan tindakan tegas kurang dilakukan oleh orang tua. Apabila orang tua lebih bertindak dengan tegas dan lebih memperhatikan anak maka orang tua dapat mewujudkan anak yang memiliki sikap sopan santun dan berkepribadian yang baik dan berakhlakul karimah. 2) Faktor Pendukung yang dirasakan oleh orang tua ialah dari adanya dukungan dari keluarga, kasih sayang, dan sekolah. 3) Kendala yang dihadapi oleh orang tua di Desa Sukamakmur yakni handphone dan juga lingkungan pergaulan teman sekitar. 4) Upaya orang tua mengatasi kendala dalam pembentukan karakter anak yakni mendidik anak sejak usia dini dengan menanamkan pendidikan agama.

Kata Kunci : Peran, Orang tua, Karakter

Abstract

The role of parents in shaping children's character is very important because parents are the first and foremost place of education for a child. The character condition of the children in Sukamakmur Village reflects the unfavorable behavior of the children. There are still children who have bad morals, behavior and also impolite speech. This study aims to find out about the role of parents in shaping the character of children in Sukamakmur Village?, What are the



supporting factors for parents in building children's character in Sukamakmur Village? and How are parents' efforts in overcoming obstacles in the formation of children's character in Sukamakmur Village? To answer this question, the researcher used descriptive qualitative research. Identification of informants in this study was carried out using a purposive sampling technique. Purposive sampling technique is a technique for obtaining data sources based on certain considerations, such as choosing the person or place that best understands the phenomenon under study. Data collection techniques using observation, interviews, documentation. For data analysis using data reduction, data presentation, and conclusion/verification. The findings of this study indicate that: 1) The role of parents in building the character of children in Sukamakmur Village is by providing examples from parents. However, in giving firm action less done by parents. If parents act more assertively and pay more attention to children, parents can manifest children who have good manners and personality and good morals. 2) Supporting factors felt by parents are the support from family, affection, and school. 3) Obstacles faced by parents in Sukamakmur Village, namely cellphones and also the social environment of local friends. 4) Parents' efforts to overcome obstacles in the formation of children's character, namely educating children from an early age by instilling religious education.

Keywords: Role, Parents, Character

1. PENDAHULUAN

Karakter merupakan sesuatu yang melekat pada dalam diri seseorang dan menjadi sebuah ciri khas dari diri seseorang tersebut. Karakter juga menjadi kendali terhadap seseorang dalam berfikir serta dalam mengambil suatu tindakan. Oleh sebab itu karakter menjadi salah satu hal yang sangat berperan penting dalam kehidupan seseorang. Pentingnya karakter menjadi sebuah keharusan untuk sadar akan pentingnya pembentukan karakter bagi seseorang. Pentingnya pembentukan karakter itu sendiri juga selaras dengan apa yang tertuang di dalam fungsi dan tujuan pendidikan nasional.

Penguatan Pendidikan Karakter atau PPK adalah salah satu gerakan Pendidikan yang telah tertuang di Pasal 1 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Formal. Gerakan ini memiliki fungsi untuk memperkuat karakter pada peserta didik melalui keseimbangan antara hati, perasaan dan pikiran dengan melibatkan kerja sama seluruh pihak diantaranya satuan Pendidikan, keluarga, dan masyarakat yang mana hal ini termasuk bagian Gerakan Nasional Revolusi Mental atau GNRM. Gerakan ini dibawah tanggung jawab satuan Pendidikan(Nafisah, 2022).

Lingkungan Keluarga menjadi salah satu sasaran pembentukan Karakter anak.

Pembiasaan dalam hal hal baik yang dilakukan oleh orang tua sehingga mampu melahirkan



dan membentuk anggota keluarga yang berkarakter. Di dalam pembentukan karakter seorang anak. Orang tua memiliki peran yang utama dalam pembentukan karakter yang dimulai dari lingkup terkecil dan terdekat yakni keluarga. Seperti di dalam Teori empirisme yang digagas oleh John Locke meyakini bahwa pembentukan karakter anak lingkungan sangat berpengaruh. Pengalaman yang diperoleh selama individu dalam menjalani kehidupan. Teori ini mempunyai pandangan optimis pada dunia pendidikan. Faktor lingkungan lebih khusus di dunia pendidikan, mempunyai peran yang sangat besar yakni dalam menentukan dan membentuk karakter seseorang. Disini lah peran orang tua sangat besar dalam mencetak anaknya, serta memberikan bimbingan dan mempersiapkan seorang anak dalam menjalani kehidupan. Orang tua sebagai jembatan yang menghubungkan dunia luar dengan dunia anak. Membimbingnya menuju kearah kehidupan yang mandiri dan bertanggung jawab (Ginancar, 2013).

Karakter seorang anak terbentuk dari bagaimana orang tua itu mendidik dan membiasakannya. Pembentukan karakter bukan serta merta menghafal melainkan karakter terbentuk karena kebiasaan yang dilakukan, sikap yang diambil dan kata kata yang sering diucapkan. Segala sesuatu yang di lakukan oleh orang tua akan selalu terpantau oleh anak serta menjadikannya sebagai role model yang ingin dicapainya. Banyak orang tua yang belum tahu, lalai hingga lupa akan peran nya dalam membentuk karakter anak. Sebagian besar orang tua merasa peran mereka cukup ketika anak sudah diserahkan kepada guru dan selesailah peran mereka dalam mendidik anak.

Sebelum penelitian dilakukan, penulis mengadakan praobservasi pada anak di Desa Sukamakmur dimana anak juga dipengaruhi oleh media elektronik seperti game online di handphone. Hal ini diakibatkan oleh orang tua yang tidak 24 jam mengawasi anak dan juga sibuk dengan urusan masing - masing. Berdasarkan dari latar belakang di atas dan rasa keingin tahuan penulis untuk mengetahui bagaimana peranan orang tua dalam pembentukan karakter anak maka penulis memfokuskan penelitian dengan judul Peran Orang tua dalam pembentukan Karakter Anak di Desa Sukamakmur Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara.



2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak berkenaan dengan angka-angka, tetapi mendeskripsikan, menguraikan, dan menggambar tentang peran orang tua dalam pembentukan karakter anak di Desa Sukamakmur Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara.

Menurut Prof.Dr. Sugiyono (2012:1) Metode penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah para orang tua di Desa Sukamakmur, proses pelaksanaannya di lakukan dengan wawancara, obsevasi dan dokumentasi. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan fakta-fakta secara komperhensif tentang peran orang tua dalam pembentukan karakter anak di desa Sukamakmur Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran orang tua dalam pembentukan karakter anak di Desa Sukamakmur, Kecamatan Giri Mulya, Kabupaten Bengkulu Utara

1) Peran orang tua dalam membentuk karakter anak

Sebagaimana dalam Permendikbud 30 Tahun 2017 mengenai Pelibatan keluarga sebagai penyelenggara Pendidikan. orang tua adalah salah satu hal yang memegang peranan penting dalam membentuk karakter anak di lingkup terkecil yakni keluarga. orang tua sebagai pendidik yang pertama dan utama bagi sang anak harus benar benar mengerti tentang peranan yang ditanggungnya.

Di dalam teori John Lockh seorang anak diibaratkan sama seperti selembar kertas putih, dan Lingkungan sekitarnya ialah tinta. orang tua dapat menentukan gambar atau corak seperti apa yang akan dibentuk untuk Anaknya. Entah dengan lukisan yang indah ataupun gambar yang mengerikan. Hal ini berlaku pada karakter seorang anak. Oleh Karena itu pentingnya Peran orang tua dalam membentuk Karakter Anak juga ditegaskan didalam Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018



Tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal. Peran orang tua dalam keikutsertaan membangun Karakter Anak.

Pembentukan karakter tersebut menjadi sebuah dasar dan sekaligus penanaman yang baik dari orang tua kepada anak, Karena orang tua menjadi pendidik pertama yang mengenalkan dan mengajarkan segala sesuatu. orang tua yang telah menanamkan yang baik dari lingkup keluarga bisa membentuk suatu pondasi atau pedoman bagi anak ketika berada diluar jangkuan orang tua atau pada Kehidupan yang sesungguhnya.

Berdasarkan penyajian data yang telah dipaparkan dapat terlihat bahwa Peran orang tua dalam membentuk karakter Anak di Desa Sukamakmur, Kecamatan Giri Mulya, Kabupaten Bengkulu Utara telah berperan aktif dengan membentuk karakter karakter yang baik seperti karakter sopan santun, jujur, disiplin dan tanggungjawab dari lingkup terdekat dan terkecil yakni Lingkup Keluarga.

2. Faktor pendukung orang tua dalam pembentukan karakter anak di Desa Sukamakmur, Kecamatan Giri Mulya, Kabupaten Bengkulu Utara

Dalam menjalankan peran nya orang tua menyadari adanya beberapa faktor yang berpengaruh dalam membentuk karakter anak dirumah. Di dapatkan data bahwa :

1) Dalam

Faktor dari Lingkungan keluarga yang mampu memberikan suport sistem terbaik bagi jalannya psikis seseorang didalamnya. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Surati bahwa dengan adanya dukungan yang besar dari dalam pihak keluarga tentu sangat membawa pengaruh dalam terbentuk nya karakter anak yang diharapkan, selain itu terjaganya komunikasi antar anggota keluarga yang positif. Hal yang sama dikatakan oleh Pak Sarjoko bahwa dengan adanya kolaborasi orang tua yang sama sama menguatkan dalam menjalankan perannya adalah faktor terbesar yang mampu menjadikan keluarga sebagai faktor pendukung itu sendiri dari suksesnya jalannya membentuk karakter anggota keluarga yang baik. Hal ini sejalan dengan yang teori di bab II tentang faktor pembentuk keluarga yakni menciptakan keluarga yang sejahtera.

2) Luar

Sekolah dan juga Lembaga Masyarakat seperti TPA yang menjadi salah satu faktor pendukung yang mampu mempengaruhi anak dari faktor eksternal. Seperti hasil wawancara dengan Ibu Atik yang mengatakan bahwa kegiatan TPA membawa



dampak yang positif terhadap anak-anak, anak menjadi lebih terbentuk dan berkembang karakter religiusnya. Adapun Ibu Lasmini yang mengungkapkan sekolah sebagai tempat berkembangnya potensi-potensi karakter anak, sehingga bisa lebih terorganisir. Hal ini sejalan dengan teori di bab II tentang faktor pembentuk karakter salah satunya lingkup sekolah yang memiliki peran setelah keluarga yang berperan penting dalam menentukan perkembangan dan pembinaan peserta didik. Menurut peneliti sekolah menjadi salah satu lembaga formal yang berdampak bagi terbentuknya karakter anak yang belum orang tua ajarkan, yang dimana di setiap sekolah memiliki standar yang telah ditentukan seperti kurikulum yang berguna bagi perkembangan anak.

3. Apa kendala yang di hadapi orang tua dalam pembentukan karakter anak di Desa Sukamakmur, Kecamatan Giri Mulya, Kabupaten Bengkulu Utara

1) Smartphone

Dari hasil obsevasi yang peneliti lakukan sikap sosial anak juga kurang baik, karena apabila anak sedang asyik dalam bermain game maka tidak akan ada interaksi antar teman. Sifat individualisme mereka akan muncul ketika sudah memainkan game nya. Hal ini juga dirasakan oleh Ibu Niken bahwa game mampu menjadikan anak lebih egois dan tidak peduli sekitar. Hal ini sejalan dengan teori di bab II tentang faktor yang mempengaruhi karakter seseorang yang berasal dari eksternal karena handphon termasuk salah satu bagian dari faktor eksternal/luar yang mempengaruhi karakter seseorang meskipun faktor yang dirasakan disini termasuk sebagai kendala/ penghambat. Meskipun begitu dalam hasil wawancara orang tua sudah melakukan upaya seperti dengan membuat peraturan dalam hal penggunaan handphone. Namun hal itu tidak berjalan lama.

2) Lingkungan Pergaulan

Lingkungan Pergaulan seseorang sangat mempengaruhi isi kualitas orang tersebut, sebagaimana pepatah menyebutkan berteman dengan pedagang minyak wangi maka akan tertular wanginya. Hasil wawancara dengan Ibu Robiyah mengatakan bahwa Pengaruh pergaulan teman yang menyebabkan anak mengenal bahasa-bahasa yang tidak sopan ataupun kasar. Hal ini terbukti pada saat observasi didapati sekelompok anak yang sedang bermain dengan nama orangtua sebagai candaan, dan beberapa perkataan kotor yang tidak seharusnya diucapkan oleh anak-



anak. Hal ini sejalan dengan teori di bab II tentang Lingkungan masyarakat yang mampu mempengaruhi karakter seorang anak. Peneliti juga menemukan beberapa faktor yang mendasari terjadinya hal semacam ini karena kurangnya perhatian dari beberapa orang tua, kesibukan orang tua yang mayoritas bekerja di pagi hari sampai sore menyebabkan kurang terhandle.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat faktor pendukung dan kendala yang dirasakan oleh orang tua yakni faktor dukungan dari keluarga, sekolah dan TPA. Sedangkan kendala di antaranya handphone dan lingkungan pergaulan.

4. Upaya orang tua untuk mengatasi kendala dalam pembentukan karakter anak di Desa Sukamakmur, Kecamatan Giri Mulya, Kabupaten Bengkulu Utara

Upaya orang tua dalam mengatasi kendala membentuk karakter di Desa Sukamakmur, Kecamatan Giri Mulya, Kabupaten Bengkulu Utara yaitu dengan mendidik anak dimulai sejak usia dini melalui menanamkan pendidikan agama seperti menghafal lagu – lagu keagamaan, mengucapkan bacaan doa, mengaji, membatasi anak dalam bermain handphone serta orang tua dan anak melakukan aktivitas yang menyenangkan seperti berolahraga.. Selain itu orang tua juga mengajak sholat, meskipun anak belum mengerti apa – apa, semua itu harus di biasakan akan menjadi suatu kebiasaan baik pada diri anak. Sehingga anak mengetahui tentang ilmu agama yang akan bermanfaat untuk membentuk karakter yang baik sesuai dengan perintah agama maka hidupnya akan terarah.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan dapat di tarik kesimpulan yakni :

1. Peran Oran Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak di Desa Sukamakmur, Kecamatan Giri Mulya, Kabupaten Bengkulu Utara

Peran orang tua dalam pembentukan karakter anak di Desa Sukamakmur, Kecamatan Giri Mulya, Kabupaten Bengkulu Utara yakni dengan memberikan contoh peneladanan dengan contoh dari orang tua, Akan tetapi dalam memberikan tindakan tegas kurang dilakukan oleh orang tua. Apabila orang tua lebih bertindak dengan tegas dan lebih memperhatikan anak maka orang tua dapat mewujudkan anak yang memiliki sikap sopan santun dan berkepribadian yang baik dan berakhlakul karimah.



2. Apa Faktor Pendukung Pada Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak di Desa Sukamakmur, Kecamatan Giri Mulya, Kabupaten Bengkulu Utara

Faktor yang dirasakan oleh orang tua yang mampu membawa pengaruh kebaikan dalam hal membentuk karakter anak yakni tentu dari Lingkungan Keluarga itu sendiri yang amat sangat penting dengan memberikan waktu dan perhatian khusus bagi anak, kemudian ada dari lembaga formal seperti sekolah yang mampu membantu orang tua untuk mengasah dan mengembangkan kemampuan Anak dengan standar yang telah dibentuk sedemikian rupa, dan ada lembaga non formal yang turut andil yakni dari TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an).

3. Apakah Kendala yang dihadapi Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak di Desa Sukamakmur, Kecamatan Giri Mulya, Kabupaten Bengkulu Utara

Faktor penghambat muncul dari pengaruh adanya game dalam smartphone dan juga faktor lingkungan pergaulan anak. Dari kedua faktor ini menjadikan anak memiliki karakter yang kurang baik seperti berani melawan, mudah marah dan mengenal bahasa kasar yang tidak pernah diajarkan dirumah.

4. Bagaimana Upaya Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak di Desa Sukamakmur, Kecamatan Giri Mulya, Kabupaten Bengkulu Utara

Upaya orang tua untuk mengatasi kendala pembentukan karakter anak dengan cara mengaji dan beribadah tempat waktu, membatasi anak dalam bermain handphone serta orang tua dan anak melakukan aktivitas yang menyenangkan seperti berolahraga.. Dari faktor tersebut bisa membuat karakter anak lebih baik lagi sehingga menumbuhkan kebiasaan untuk beribadah dan mengaji sehingga menjadi suatu kebiasaan pada diri pada anak.

5. DAFTAR PUSTAKA

Ginanjari, M. H. (2013). Keseimbangan Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak. *Pendidikan, 02*, 230–242.

Nafisah, I. A. (2022). Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Di Dusun Karangbendo Banguntapan Bantul., *8.5.2017*, 2003–2005.

Prof,Dr. Sugiyono (2012 :) Metode Penelitian Kualitatif.

Amalia, R. (2022). Upaya dan cara Melestrikan Budaya Kesenian Tradisional Kelas 5 Tema 1.

Anggorowati, Puput, and Sarmini. 2015. "Pelaksanaan Gotong Royong Di Era Global (Studi



Kasus Di Desa Balun Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan).” *Kajian Moral dan Kewarganegaraan* 10040254052: 39–53.

Ardianti, Fitri. 2022. “Nilai-Nilai Dakwah Dalam Simbol Prosesi Panggih Pada Pernikahan Jawa Di Desa Kosgoro Kecamatan Stl Ulu Terawas Kabupaten Musi Rawas.”

Haryanto, J.T. 2015. “Relasi Agama Dan Budaya Dalam Hubungan Intern Umat Islam The Relationship Between Religion And Cultures Among Muslims Joko Tri Haryanto.” *Journal Smart*: 41–54.

Karlina, Mutiara, and Fitri Eriyanti. 2022. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebertahanan Upacara ‘ Tolak Bala ’ Pada Masyarakat Nelayan Di Pesisir Selatan.” 7(4): 682–90.

Nur, Nurhasanah, and Muhammad Syahran Jailani. 2020. “Tradisi Ritual Bepapai Suku Banjar: Mandi Tolak Bala Calon Pengantin Suku Banjar Kuala-Tungkal Provinsi Jambi, Indonesia.” *Khazanah: Jurnal Studi Islam dan Humaniora* 18(2): 287.

Talib, Desrika, and Sri Sunarti. 2021. “Strategi Pelestarian Budaya Lokal Sebagai Upaya Pengembangan Pariwisata Budaya (Sebuah Analisis Teoritis).” *Tulisan Ilmiah Pariwisata (TULIP)* 4(1): 6.